



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PEDOMAN

2024

Penyusunan dan
Publikasi Buku pada
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



www.poltekkesbengkulu.ac.id



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menerbitkan buku "Pedoman Penyusunan dan Publikasi Buku pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu" ini. Buku ini disusun sebagai panduan bagi para dosen dan penulis di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu dalam menyusun, mengelola, dan menerbitkan buku ajar maupun buku ilmiah secara efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang kesehatan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat menuntut peran aktif perguruan tinggi dalam menciptakan dan menyebarkan pengetahuan. Dalam konteks ini, tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi sangat relevan. Para dosen sebagai ujung tombak akademik diharapkan tidak hanya mengajar tetapi juga terlibat secara aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penulisan buku ajar dan buku ilmiah memerlukan keterampilan menulis yang baik, pemahaman mendalam tentang materi, serta kemampuan untuk menyajikan informasi secara jelas dan menarik. Perguruan tinggi perlu mendukung dosen dan peneliti dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperkaya khazanah literatur dan referensi melalui publikasi buku.

Buku ini disusun untuk memberikan pedoman yang jelas dan sistematis mengenai proses penyusunan dan publikasi, mulai dari tahap perencanaan, penulisan, dan penerbitan. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi para dosen dan penulis di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu untuk menghasilkan karya-karya dalam bentuk buku ajar, buku monograf, buku referensi dan *book chapter* yang telah memenuhi standar nasional dan internasional, sehingga kemanfaatannya dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin civitas akademika.

Harapan kami, buku pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi para dosen dan penulis di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan berdaya guna bagi masyarakat. Semoga buku ini juga dapat mendorong semangat menulis dan meningkatkan produktivitas akademik di lingkungan kampus kita. Akhir kata, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada kita dalam setiap usaha dan langkah yang kita lakukan.

Bengkulu, Mei 2024

Pusbangdik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
SURAT KEPUTUSAN	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan.....	5
BAB II KETENTUAN PENULISAN BUKU	6
A. Buku Ajar	6
B. Karya Ilmiah Buku	8
BAB III PUBLIKASI BUKU	11
A. Penerbitan Buku ajar	11
B. Penerbitan Karya Ilmiah Buku.....	11
BAB IV PENILAIAN ANGKA KREDIT BUKU	12
A. Nilai Angka Kredit dan Standar Bukti Kinerja.....	12
B. Kriteria Penulis	12
C. Penghitungan Angka Kredit Dosen.....	13

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
NOMOR : KP.04.04/FXXXI/ 2687 /2024

TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PUBLIKASI BUKU PADA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka kegiatan Pedoman Penyusunan dan Publikasi Buku di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud dalam huruf a, perlu diterbitkan Keputusan Direktur tentang Pedoman Penyusunan dan Publikasi Buku di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu;
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78)
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.
3. Undang –undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1277/Menkes/SK/XI/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan Republik Indonesia
10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan

11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen.
12. DIPA Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2023 Nomor : SP DIPA-024.12.2.632153/2023 tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES BENGKULU TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PUBLIKASI BUKU DI LINGKUNGANPOLTEKKES KEMENKES BENGKULU.
- PERTAMA : Pedoman Penyusunan dan Publikasi Buku di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu adalah sebagaimana terlampir yang merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 Mei 2024
DIREKTUR POLITEHNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU



Eliana, SKM, MPH
NIP. 196305091989032001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jabatan akademik /fungsional dosen pada dasarnya merupakan pengakuan, penghargaan dan kepercayaan atas kompetensi, kinerja, integritas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, serta tata krama dosen dalam melaksanakan tugas tridharmanya. Selain itu jabatan akademik/fungsional ini dapat berfungsi juga sebagai insentif non materi bagi dosen untuk bekerja lebih giat, lebih kreatif dan lebih baik lagi. Dalam upaya meningkatkan jabatan akademik tersebut kemudian dilakukan penilaian kinerja berdasarkan beban kerja dosen.

Beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok yang berakar pada tridharma yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Beban kerja sebagaimana dimaksud sekurang-kurangnya sepadan dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester.

Sebagai salah satu luaran dalam pelaksanaan unsur pembelajaran dan penelitian, dosen, baik secara perseorangan atau berkelompok, wajib menulis buku ajar atau buku teks yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan upaya meningkatkan budaya kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan pedoman ini yaitu untuk:

1. Meningkatkan motivasi bagi dosen untuk menyusun buku ajar dan/atau publikasi ilmiah dalam bentuk buku.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui penyusunan bahan ajar yang mendukung implementasi RPS.
3. Meningkatkan kualitas penelitian di perguruan tinggi melalui penyusunan karya ilmiah dalam bentuk buku, seperti buku monograf, buku referensi, dan *book chapter*.
4. Meningkatkan mutu dan jumlah publikasi penerbitan buku ajar dan/atau publikasi ilmiah oleh dosen.
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas penerbitan buku ajar dan/atau publikasi ilmiah untuk perguruan tinggi yang dikembangkan dari ilmu pengetahuan dan teknologi maupun diturunkan dari hasil penelitian.

BAB II KETENTUAN PENULISAN BUKU

A. Buku Ajar

Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disesuaikan oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. Buku ajar disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ukuran standar kertas: Lebar 15,5 cm x Panjang 23 cm (mengikuti format UNESCO);
2. Margin halaman atas 2 cm, bawah 2 cm, samping kiri 2 cm, dan samping kanan 2 cm;
3. Font yang digunakan adalah **times new roman/cambria dengan ukuran 11 pt atau 12 pt**. Untuk ukuran font judul dan sub judul sebagai berikut:
 - a. Judul bab 16 pt
 - b. Sub judul bab 14 pt
 - c. Sub-sub judul 13 pt
 - d. Sub-sub selanjutnya 12 pt
4. Diketik dengan **spasi 1,15**;
5. Ketebalan **minimal 200 halaman**, sesuai kebutuhan belajar yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
6. Setiap satu sks pada buku ajar agar berisi antara 40–60 halaman untuk ilmu–ilmu sosial, sedangkan untuk ilmu eksakta 25-40 halaman;
7. Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
8. Menyertakan beberapa pendapat atau mengutip hasil penelitian sesuai dg bidangnya;
9. Mengakomodasi hal-hal/ide-ide baru;
10. Buku ajar menyantumkan hasil review, ulasan, atau dukungan (*endorsement*) dari pakar atau rekan sejawat sesuai bidang ilmunya;
11. Dalam penyajian buku ajar gunakan prinsip-prinsip *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK);
12. Ditulis dengan gaya bahasa semi-formal yang melibatkan dan memotivasi pembaca (mahasiswa);
13. *Layout* tulisan buku tidak boleh dalam bentuk ppt, tulisan harus disusun lengkap (misalnya ppt disusun menjadi sebuah buku tidak dapat dinilai);
14. Menyediakan ilustrasi, studi kasus, atau soal-soal latihan, serta soal-soal untuk umpan balik bagi mahasiswa;
15. Penyajian gambar atau grafik dapat dibaca dengan jelas, gambar disarankan berukuran resolusi lebih besar dari 300 dpi;
16. Struktur kalimat mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI);
17. Penulisan atau penyajian daftar pustaka/rujukan, sitasi, tabel, gambar, grafik, dll. menggunakan sebuah standar yang konsisten, misalnya menggunakan APA, IEEE, Harvard, ISO, atau lainnya;
18. Bukan karya plagiarisme;
19. Hasil pemeriksaan *similarity index* secara akumulatif disarankan maksimal 30%;
20. Hasil pemeriksaan *similarity index per primary source* disarankan maksimal 5%.
21. Telah dilakukan proses penilaian oleh minimal 2 (dua) orang *peer reviewer*.
22. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi;
23. Memiliki *International Series Book Number* (ISBN) dari penerbit anggota IKAPI atau asosiasi penerbit perguruan tinggi; dan

24. Buku harus dapat ditelusuri secara *online* (minimal dapat ditelusuri dalam repository perguruan tinggi).

Buku ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar dalam bentuk bimbingan bagi mahasiswa untuk mempelajari bahan tersebut. Setelah penyajian materi dilanjutkan dengan pemberian latihan, menyediakan rangkuman, dan secara umum berorientasi pada mahasiswa secara individual, bersifat mandiri, sistematis dan lengkap. Buku ajar untuk setiap mata kuliah dapat dibagi menjadi beberapa bagian atau bab. Setiap bab merupakan unit terkecil dari materi kuliah yang memuat konsep secara utuh, sehingga dapat dipelajari secara terpisah dari bagian lain tanpa mengurangi maknanya. Batasan pasti tentang jumlah bab buku ajar suatu mata kuliah belum pernah ada, namun perlu diingat bahwa pembagian bab diisi dengan jumlah sub bab. Adapun format dan substansi isi buku ajar, terdiri dari:

1. Halaman Judul
2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat identitas buku ajar yang digunakan sebagai buku pegangan suatu mata kuliah. Juga memuat identitas pengarang dan pihak-pihak yang berwenang memberikan pengesahan atau melegalisasi buku ajar tersebut.

3. Daftar Isi
4. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah pengantar dari orang lain atau penerbit, dengan maksud memperkenalkan penulis buku dan reputasinya. Tulisan ini dimaksudkan untuk mengantarkan pembaca memahami keseluruhan isi buku secara baik. Kata Pengantar menjelaskan hal-hal tertentu yang perlu mendapat perhatian pembaca, atau sambutan terhadap terbitnya buku guna mengisi kekosongan bacaan yang ada.

5. Ucapan Terima Kasih

Di dalam Ucapan Terimakasih, terdapat ucapan-ucapan terima kasih, misalnya ucapan terima kasih kepada pihak penyandang dana, anggota tim penyusun, editor, orang yang menyampaikan 'kata pengantar', perancang *cover*, sampai kepada bagian sirkulasi buku ini (jika buku teks yang sudah menjangkau pasar).

6. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran
7. BAB I Judul BAB

- a. Pendahuluan

Pendahuluan mencakup beberapa hal seperti deskripsi mata kuliah, tujuan, entry behaviour, keterkaitan materi dengan materi lain, pentingnya pembelajaran, dan petunjuk penggunaan buku ajar).

- b. Penyajian Materi

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi adalah:

- Uraian materi berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur,
- Relevan dengan TIK dalam cakupan topik inti,
- Penyajiannya logis, sistematis dan komunikatif sesuai kebutuhan mahasiswa,
- Gaya bahasanya menarik, dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi,
- Materi bersumber dari buku teks, majalah, hasil penelitian yang relevan, dan sebagainya.

- c. Rangkuman

Pada bagian ini berisi rangkuman atau resume materi yang disajikan pada Bab ini, ditulis secara ringkas dan sistematis.

- d. Latihan/Tugas/Eksperimen

Bagian ini diperlukan untuk memberi mahasiswa kesempatan berlatih menerapkan materi yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Selain itu, latihan, tugas, atau eksperimen digunakan juga untuk mempraktekkan berbagai keterampilan yang perlu dikuasai agar mahasiswa dapat mencapai berbagai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator ketercapaian kompetensi dasar. Latihan, tugas atau eksperimen yang dituliskan pada buku ini dapat digunakan sebagai instrumen oleh dosen untuk memastikan mahasiswa memiliki kompetensi yang ditargetkan.

- e. Rujukan
- f. Bacaan
- 8. BAB II Judul BAB;
Dan seterusnya..
- 9. BAB II Judul BAB;
Dan seterusnya..
- 10. Daftar Pustaka
Daftar pustaka bisa diletakkan di akhir setiap bab atau di akhir buku.
- 11. Glosarium
Glosarium berisi istilah-istilah dan definisi dari istilah tersebut.
- 12. Indeks
Indeks berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut.
- 13. Lampiran
Berbagai tabel atau daftar atau lainnya yang perlu ditampilkan ke dalam isi buku ajar namun terlalu banyak dapat diletakkan saja pada 'Lampiran'.

B. Karya Ilmiah Buku

Karya ilmiah adalah hasil penelitian atau pemikiran yang ditulis dan dipublikasikan dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika akademik. Selain dalam bentuk jurnal atau majalah ilmiah, hasil penelitian atau pemikiran yang original juga dapat disusun dan dipublikasikan sebagai karya ilmiah dalam bentuk buku referensi, monograf atau *book chapter*.

1. Buku Monograf

Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISSN/ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

2. Buku Referensi

Buku referensi adalah suatu tulisan dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

3. *Book Chapter*

Book Chapter adalah buku yang tidak termasuk dalam buku referensi atau monograf tetapi tetap mempunyai nilai akademik dan memenuhi kaidah ilmiah. *Book Chapter* bukan terbitan berseri yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang sudah ditentukan sebelumnya. *Book Chapter* berisi satu topik yang saling berkaitan dalam satu bidang ilmu. Isi buku disesuaikan dengan kompetensi bidang ilmu penulis.

Karya ilmiah dalam bentuk buku disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ukuran standar kertas: Lebar 15,5 cm x Panjang 23 cm (mengikuti format UNESCO);
2. Margin halaman atas 2 cm, bawah 2 cm, samping kiri 2 cm, dan samping kanan 2 cm;
3. Font yang digunakan adalah times new roman dengan ukuran 12 pt. Untuk ukuran font judul dan sub judul sebagai berikut:
 - a. Judul bab 16 ft
 - b. Sub judul bab 14 ft
 - c. Sub-sub judul 13 ft
 - d. Sub-sub selanjutnya 12 ft
4. Diketik dengan spasi 1,5;
5. Ketebalan **minimal 60 halaman**;
6. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis;
7. Merupakan hasil penelitian atau perikiraan yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar;
8. Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
9. *Layout* tulisan buku tidak boleh dalam bentuk ppt, tulisan harus disusun lengkap (misalnya ppt disusun menjadi sebuah buku tidak dapat dinilai);
10. Penyajian gambar atau grafik dapat dibaca dengan jelas, gambar disarankan berukuran resolusi lebih besar dari 300 dpi;
11. Struktur kalimat mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI);
12. Penulisan atau penyajian daftar pustaka/rujukan, sitasi, tabel, gambar, grafik, dll. menggunakan sebuah standar yang konsisten, misalnya menggunakan APA, IEEE, Harvard, ISO, atau lainnya;
13. Bukan karya plagiarisme;
14. Hasil pemeriksaan *similarity index* secara akumulatif disarankan maksimal 30%;
15. Hasil pemeriksaan *similarity index per primary source* disarankan maksimal 5%;
16. Telah dilakukan proses penilaian oleh minimal 2 (dua) orang *peer reviewer*;
17. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi;
18. Memiliki *International Series Book Number (ISBN)* dari penerbit anggota IKAPI atau asosiasi penerbit perguruan tinggi; dan
19. Buku harus dapat ditelusuri secara *online* (minimal dapat ditelusuri dalam repository perguruan tinggi).
20. Tulisan artikel di dalam *Book Chapter* internasional minimal harus diisi oleh 4 (empat) negara yang berbeda.¹

Adapun format dan substansi isi buku referensi atau monograf, terdiri dari:

1. Halaman Judul
2. Kata Pengantar

¹ Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen 2018, Universitas Indonesia

Kata pengantar bisa diberikan oleh tokoh atau pakar dibidangnya terkait dengan buku ini.

3. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.
4. Pendahuluan
Pendahuluan berisi tentang latar belakang penulisan buku, metode penulisan, dan *outline* buku.
5. Batang Tubuh
Bagian isi yang terdiri dari bab-bab yang disusun berdasarkan alur berpikir ilmiah dan berisi ulasan dari topik yang dibahas pada bab tersebut.
6. Daftar Pustaka
Daftar pustaka bisa diletakkan di akhir setiap bab atau di akhir buku.
7. Glosarium
Glosarium berisi istilah-istilah dan definisi dari istilah tersebut.
8. Indeks
Indeks berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut.
9. Lampiran
Berbagai tabel atau daftar atau lainnya yang perlu ditampilkan ke dalam isi buku ajar namun terlalu banyak dapat diletakkan saja pada 'Lampiran'.

Karya ilmiah dalam bentuk *book chapter* memiliki unsur-unsur yang sama dengan bentuk buku ilmiah, tetapi berbeda dalam hal prakata/prolog yang mengantarkan keseluruhan isi dan dalam hal penutup/epilog yang merupakan analisis atas keseluruhan isi. *Book chapter* berisi kumpulan artikel ilmiah yang ditulis oleh beberapa penulis. Per sub artikel dalam *book chapter* tersebut disusun dari:

1. Abstrak
2. Latar belakang
3. rumusan masalah,
4. pemecahan masalah,
5. dukungan teori mutakhir,
6. kesimpulan dan
7. daftar pustaka

BAB III

PUBLIKASI BUKU

A. Penerbitan Buku ajar

Setelah selesai menulis buku ajar, langkah selanjutnya adalah menentukan penerbit buku yang dituju. Buku ajar harus diterbitkan oleh Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi. Informasi terkait penerbit yang sesuai dapat ditemukan melalui penerbit anggota IKAPI atau asosiasi penerbit perguruan tinggi. Penulis harus melengkapi ketentuan pengajuan naskah yang dipersyaratkan oleh Penerbit. Naskah diserahkan, diverifikasi dan dilakukan proses editing oleh Penerbit. Setelah melalui proses *galley proof* (pemeriksaan kembali cetak coba dalam lembaran-lembaran lebar) dan *page proof* (periksa kembali dalam format sudah seperti buku), Buku ajar siap dicetak. Buku ajar yang telah siap cetak kemudian diberi nomor ISBN dan atau e-ISBN oleh Penerbit. Buku dicetak sesuai jumlah eksemplar yang diperuntukan untuk Penerbit dan Penulis. Buku juga dicetak untuk didistribusikan di lingkungan perguruan tinggi tempat Penulis melaksanakan pengajaran.

B. Penerbitan Karya Ilmiah Buku

Karya ilmiah dalam bentuk buku diterbitkan dengan tahapan seperti penerbitan buku ajar pada poin A. Namun perlu diperhatikan bahwa *book chapter* ditulis secara bersama-sama dan setiap bab ditulis oleh penulis yang berbeda. Semua bab dikompilasi oleh editor yang pakar di bidangnya. Untuk format dan substansi dari *book chapter* mengikuti aturan Penerbit yang telah terdaftar dalam keanggotaan IKAPI dan mengacu pada aturan Dikti. Daftar anggota IKAPI dapat diakses di <https://www.ikapi.org/anggota-ikapi/>. Selain itu, perlu dicatat juga bahwa di dalam *book chapter* internasional minimal harus diisi oleh 4 (empat) negara yang berbeda.

BAB IV

PENILAIAN ANGKA KREDIT BAGI PENYUSUNAN DAN PUBLIKASI BUKU

A. Nilai Angka Kredit dan Standar Bukti Kinerja

1. Buku Ajar

Buku ajar yang telah diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan dapat memberikan nilai angka kredit (AK) sebesar 20 (dua puluh) AK per buku. Adapun bukti kinerja yang diperlukan adalah cover buku yang ditulis ber-ISBN, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Buku Monograf

Buku monograf yang telah diterbitkan dengan memenuhi syarat-syarat penerbitan buku yang baik dapat memperoleh nilai angka kredit (AK) sebesar 20 (dua puluh) AK per buku. Adapun bukti kinerja yang diperlukan adalah draft lengkap 50% (terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi) yang sudah disahkan direktur.

3. Buku Referensi

Buku referensi yang telah diterbitkan dengan memenuhi syarat-syarat penerbitan buku yang baik dapat memperoleh nilai angka kredit maksimal sebesar 40 (empat puluh) AK per buku. Adapun bukti kinerja yang diperlukan adalah buku ber-ISBN dengan tebal min 40 hal (cover, kata pengantar, daftar isi) dan draft lengkap 50% Buku Referensi 50%.

4. *Book Chapter*

Book Chapter terdiri dari *Book Chapter* internasional dan nasional yang masing-masing memperoleh angka kredit yang berbeda, yaitu:

- a) Internasional, akan nilai maksimal 15 (lima belas) dari setiap sub artikel
- b) Nasional, akan nilai maksimal 10 (lima belas) dari setiap sub artikel

Adapun bukti kinerja yang diperlukan adalah salinan halaman sampul dan daftar isi.

Beberapa Perguruan Tinggi mempunyai kebijakan untuk menerbitkan buku disertasi sebagai suatu buku yang dikemas sedemikian rupa sehingga tidak nampak bahwa buku itu sesungguhnya adalah buku disertasi. Selain itu ada perusahaan juga yang membeli tesis atau disertasi dan kemudian diterbitkan seolah-olah bukan dari disertasi/tesis dan diusulkan sebagai buku referensi atau buku monograf. Dengan demikian disertasi/tesis tersebut, jika dicetak dan diterbitkan secara luas baik dalam bentuk cetak maupun *soft copy* melalui daring dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau salah satu bahasa yang diakui oleh PBB dan mempunyai ISBN, **tidak dapat dinilai** sebagai buku referensi atau buku monograf untuk usulan kenaikan jabatan pangkat akademik.

Batas maksimal/kepatutan yang dapat diakui sebagai unsur penelitian menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk buku, setiap periode usul kenaikan jabatan adalah sebagai berikut:

1. Buku Ajar = 1 (satu) buku/tahun*
2. Buku Referensi = 1 (satu) buku/tahun
3. Buku Monograf = 1 (satu) buku/tahun
4. *Book Chapter* = 1 (satu) buku/tahun

* Dapat diperhitungkan kembali bila dilakukan revisi isi pada edisi berikutnya (ber-ISBN)

B. Kriteria Penulis

Penulis yang menyusun buku dan/atau karya ilmiah dalam bentuk buku akan mendapatkan angka kredit sesuai keterlibatannya dalam penulisan, sebagai berikut:

1. Penulis mandiri adalah penulis tunggal di sebuah karya ilmiah mendapat 100% dari hasil penilaian akhir;
2. Penulis pertama adalah yang disebut pertama di setiap karya ilmiah mendapatkan distribusi 60% dari hasil penilaian akhir;
3. Penulis pendamping adalah penulis yang disebut ke 2 (dua) dan seterusnya dalam setiap karya ilmiah mendapatkan distribusi 40% dari hasil penilaian akhir, dibagi sejumlah anggota penulis.

C. Penghitungan Angka Kredit

Contoh penghitungan angka kredit dosen dengan publikasi buku ilmiah:

- 1) Distribusi Pemberian Angka Kredit sebagai Penulis Mandiri/Tunggal (Distribusi 100%): Seorang Dosen melakukan publikasi dalam bentuk buku referensi. Setelah dilakukan proses penilaian oleh 2 (dua) orang peer reviewer mendapatkan nilai akhir: $40 \times 100\% = 40$ AK, merupakan nilai yang diberikan ke penulis mandiri/tunggal.
- 2) Distribusi Pemberian Angka Kredit sebagai Penulis Kedua dan seterusnya (Distribusi 40%): Seorang Dosen melakukan publikasi dalam bentuk buku monograf sebagai anggota penulis dengan jumlah anggota sebanyak 2 (dua) orang. Setelah dilakukan proses penilaian oleh 2 (dua) orang peer reviewer mendapatkan nilai akhir: $20 \times 40\% = 8$ AK. Kemudian dibagi kepada 2 anggota penulis = 4 AK merupakan nilai yang diberikan untuk masing-masing anggota penulis.
- 3) Distribusi Pemberian Angka Kredit sebagai Penulis Mandiri/Tunggal (distribusi 100%): Seorang Dosen melakukan publikasi dalam bentuk *Book Chapter* Nasional. Setelah dilakukan proses penilaian oleh 2 (dua) orang *peer reviewer* mendapatkan nilai akhir $10 \times 100\% = 10$ AK, merupakan nilai yang diberikan ke penulis tersebut.
- 4) Distribusi Pemberian Angka Kredit sebagai Penulis Mandiri/Tunggal (distribusi 100%): Seorang Dosen melakukan publikasi dalam bentuk *Book Chapter* Nasional sebagai penulis pendamping dengan jumlah anggota sebanyak 2 (dua) orang. Setelah dilakukan proses penilaian oleh 2 (dua) orang *peer reviewer* mendapatkan nilai akhir $10 \times 40\% = 4$ AK. Kemudian dibagi kepada 2 anggota penulis = 2 AK, merupakan nilai yang diberikan ke penulis tersebut.

BAB V

PENUTUP

Menulis buku bagi seorang dosen adalah sebuah keniscayaan. Hal ini karena dosen merupakan salah satu sumber ilmu. Selain itu, dosen dalam melaksanakan tugasnya terbiasa membaca dan bertutur kata, menjelaskan sesuatu. Oleh karena itu, menulis buku akan bisa dengan mudah dilaksanakan. Dengan menulis buku, dosen dapat menyimpan berbagai karya ilmiah yang telah dibuat. Di lain pihak, dosen yang menulis buku akan meningkatkan popularitas dan perguruan tinggi dosen yang bersangkutan.

Smoga dengan diterbitkannya pedoman dan penulisan buku ini dapat meningkatkan jumlah dan kualitas penerbitan buku ajar dan/atau publikasi ilmiah untuk perguruan tinggi yang dikembangkan dari ilmu pengetahuan dan teknologi maupun diturunkan dari hasil penelitian.